

SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PENJUALAN AKSESORIS BANGUNAN BERBASIS LOKAL AREA NETWORK PADA CV.ALFIKO PUTRI

Ita Arfyanti,S.Kom.,MMSI¹⁾, Amelia Yusnita,M.Kom²⁾, Marsudi³⁾

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

^{1,2,3}Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123

E-mail : qonita23@yahoo.com¹⁾, lia_ameliay@yahoo.co.id²⁾, sudiyogamark1274@gmail.com³⁾

ABSTRAK

CV.Alfiko Putri berdiri di kotamadya Samarinda, Propinsi Kalimantan Timur bergerak dibidang general supplier dan distributor material bangunan dan perdagangan umum bagi kebutuhan proyek infrastruktur dan pembangunan. Dengan adanya penjualan yang sedang berjalan saat ini mengakibatkan pelanggan yang kecewa karena proses penjualan memakan waktu yang cukup lama karena masih manual mulai dari data yang harus dilihat kembali, perhitungan transaksi penjualan menggunakan kalkulator, serta pemberian nota yang harus ditulis kembali per-itemnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan pegawai yang berwenang dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan pada Sistem Penjualan dan Pembelian di CV. Alfiko Putri Samarinda. Sistem informasi ini dikembangkan dengan metode pengembangan sistem waterfall, metode analisis data, analisis kebutuhan, analisis teknologi, dan analisis user, analisis perancangan sistem menggunakan FOD(*Flow of Document*),*Context Diagram*,DFD (*Data Flow Diagram*), HIPO (*Hierarchy Input Proccess Output*) Dan pengujian sistem menggunakan pengujian *Blackbox*.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, keberadaan sistem penjualan dan pembelian ini sangat diperlukan sehingga CV.Alfiko Putri dapat melakukan transaksi penjualan dan pembelian secara efisien tanpa membutuhkan waktu yang lama.

Kata kunci : Sistem, Informasi, Pembelian, Penjualan, Aksesoris Bangunan

1. PENDAHULUAN

CV.Alfiko Putri berdiri di kotamadya Samarinda, Propinsi Kalimantan Timur pada tanggal 1 february 2007 berdasarkan akta notaris RUDDYANTHO TANTRY, SH No.45 dan bergerak dibidang general supplier/leveransir dan distributor material bangunan dan perdagangan umum bagi kebutuhan proyek infrastruktur dan pembangunan. lokasi kantor awal didirikannya pada tanggal 1 february 2007 berada di jl.wahid hasyim gang mawar RT.51 No.107 kel.sempaja selatan samarinda.

Dengan adanya penjualan yang sedang berjalan saat ini mengakibatkan pelanggan yang kecewa karena proses penjualan memakan waktu yang cukup lama karena masih manual mulai dari data yang harus dilihat kembali, perhitungan transaksi penjualan menggunakan kalkulator, serta pemberian nota yang harus ditulis kembali per-itemnya.

Diharapkan dengan dibangunnya Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Aksesoris Bangunan Berbasis Jaringan Lokal Pada CV.Alfiko Putri menggunakan *Microsoft visual basic 6.0* dapat mempermudah sistem penjualan pada CV.Alfiko Putri dan memberikan kepuasan pelayanan kepada pelanggan. Sistem yang dibangun tersebut adalah aplikasi penjualan yang sudah berbasis Komputer dan diharapkan dengan adanya sistem

ini dapat menggantikan sistem yang sudah ada menghasilkan informasi yang berguna.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

1. Inputan membahas data user, data barang, data pelanggan dan data supplier
2. Proses mencakup proses transaksi penjualan dan proses transaksi pembelian
3. Laporan mencakup laporan daftar barang, laporan penjualan dan laporan pembelian.

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Penjualan

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011) mengemukakan penjualan merupakan “aktivitas yang memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen”.

3.2 Pembelian

Menurut Soemarso .S.R (2009) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi suatu pengantar menyatakan bahwa : “ Pembelian adalah (purchasing) akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode.

3.3 FOD (*Flow of Document*)

Menurut Kristianto (2008), *Flow Of Document* (FOD) adalah suatu model bagan alur yang memungkinkan untuk menggambarkan sistem dokumen dari proses pelaporan yang dapat dihubungkan satu sama

lain dengan alur data yang baik secara manual maupun komputerisasi.

3.4 Context Diagram

Menurut Kristanto (2008), *Context Diagram* adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan *entity* luar, masukan dan keluaran dari sistem.

3.5 DFD (Data Flow Diagram)

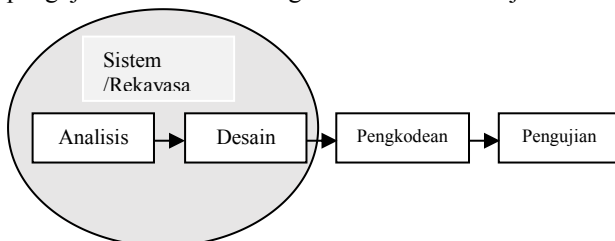
Menurut Kristanto (2008), *Data Flow Diagram* (DFD) dapat menggambarkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dengan jelas. *Data Flow Diagram* (DFD) merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan analisis dalam menyiapkan dokumentasi secara *top-down* yang akan memudahkan cara mengatur alur data atau penyusunan data yang saling berhubungan satu sama lainnya data tersebut.

3.6 HIPO (Hierarchy Input Process Output)

Menurut Amansyah (2008) bagan HIPO dibuat oleh IBM sebagai alat untuk mendokumentasikan program, secara jelas memperagakan apa yang dikerjakan suatu program, data apa yang digunakan, dan keluaran yang dihasilkan. Bagan HIPO lebih mudah dibaca dibanding dengan bagan arus, sangat rinci, fleksibel, mudah dimodifikasi, dan dikelola. Dalam membuat bagan HIPO, terdapat tiga jenis diagram, yaitu: daftar isi visual (*the visualtable of contents / VTOC*), diagram peninjauan, dan rincian diagram.

3.7 Metode Waterfall

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015), Model SDLC air terjun (*Waterfall*) sering disebut model sekuensial linear (*sequence linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian. Berikut adalah gambar model air terjun :



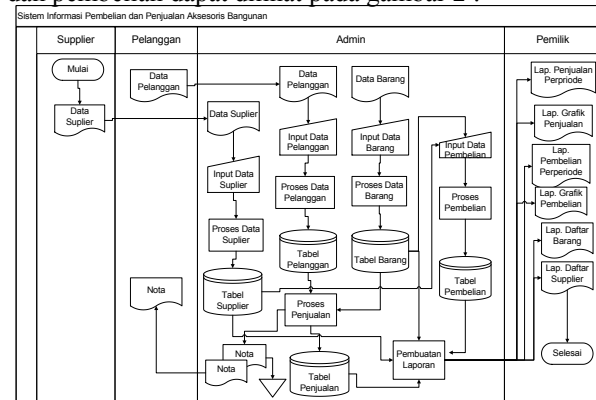
Gambar 1. Ilustrasi Model waterfall

4. RANCANGAN SISTEM/APIKASI

Berikut adalah rancangan dari sistem informasi administrasi pelayanan masyarakat yang dibangun :

1. FOD (Flow of Document) yang diusulkan

Berikut ini perancangan FOD sistem informasi penjualan dan pembelian dapat dilihat pada gambar 2 :

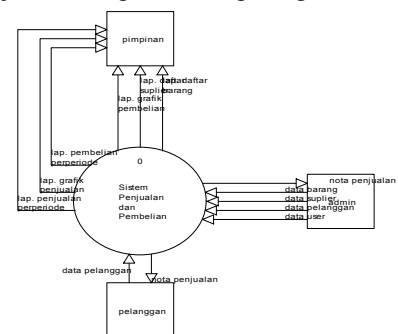


Gambar 2. FOD yang diusulkan

Dapat dilihat pada gambar 2 *Flow Of Document* yang diusulkan pada CV. Alfiko Putri Samarinda terdapat 4 entitas yaitu entitas Pelanggan, entitas Suplier, entitas Admin dan entitas Pimpinan. Dimulai dari entitas admin *meninputkan* data barang yang masih berbentuk dokumen ke dalam sistem dengan *keyboard* (secara komputerisasi), Data Barang diproses lalu disimpan ke dalam tabel barang. Dari entitas pelanggan memberikan data pelanggan pada entitas admin dimana admin *meninputkan* data pelanggan ke sistem lalu diproses dan disimpan didalam tabel pelanggan. Dari entitas suplier memberikan data suplier kepada entitas admin dimana admin *meninputkan* data suplier ke dalam sistem lalu diproses dan disimpan didalam tabel suplier. Untuk proses transaksi pembelian tabel barang dan tabel suplier di baca lalu di proses setelah diproses lalu di simpan dalam tabel pembelian. Untuk proses transaksi penjualan tabel barang dan tabel pelanggan di baca lalu di proses setelah diproses lalu di simpan dalam tabel penjualan, tabel penjualan kembali dibaca untuk memproses cetak nota penjualan, nota penjualan di cetak 2 rangkap, nota penjualan yang pertama di berikan kepada pelanggan sebagai bukti pembayaran dan nota penjualan yang kedua di simpan oleh admin untuk dijadikan arsip. Selanjutnya masuk dalam proses pembuatan laporan, tabel penjualan, tabel suplier, tabel pembelian dan tabel barang dibaca kembali sehingga menghasilkan sebuah laporan berupa laporan transaksi penjualan perperioe, laporan daftar suplier dan laporan daftar barang, laporan, laporan grafik penjualan, laporan pembelian perperiode, dan laporan grafik pembelian dimana semua laporan tersebut nantinya akan diberikan kepada pemimpin.

2. DFD (Data Flow Diagram)

Berikut ini merupakan *Context Diagram* pada sistem informasi penjualan dan pembelian pada gambar 3 :

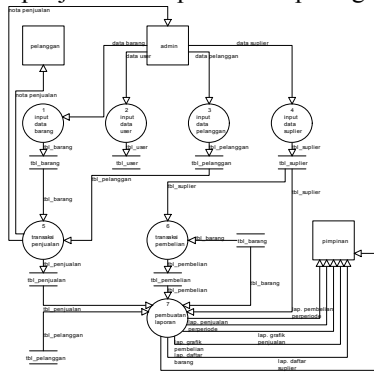


Gambar 3. Context Diagram

Dapat dilihat pada Gambar 3 *Context Diagram* terdapat 3 entitas yaitu Admin, Pelanggan Dan Pimpinan. Pertama Entitas admin *meninputkan* Data Barang, Data *User* dan Data Pelanggan kedalam sistem, kemudian sistem akan memproses sehingga menghasilkan *output* nota, dimana nota diberikan kepada entitas pelanggan dan entitas admin untuk dijadikan arsip. Selanjutnya pimpinan menerima laporan daftar Suplier, laporan daftar barang. laporan penjualan perhari, laporan penjualan perbulan, laporan penjualan perperiode, laporan grafik penjualan, laporan pembelian perhari, laporan pembelian perbulan, laporan pembelian perperiode, dan laporan grafik pembelian dari sistem.

3. DFD (Data Flow Diagram) Level 0

Berikut merupakan gambar Data Flow Diagram level 0 pada sistem penjualan dan pembelian pada gambar 4 :

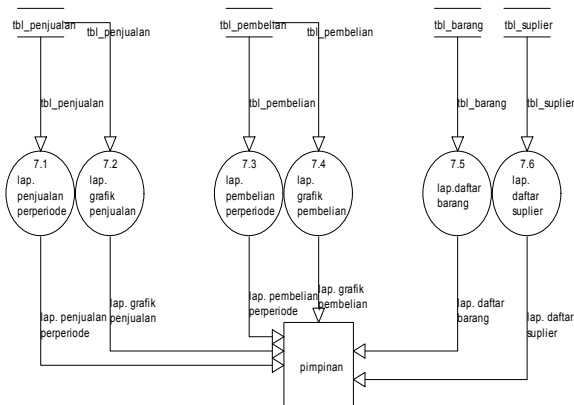


Gambar 4. DFD Level 0

Dapat dilihat pada Gambar 4 Data Flow Diagram (DFD) Level 0 terdapat terdapat 5 proses. Proses pertama yaitu proses *input* data barang dimana entitas admin menginput data barang kedalam sistem lalu diproses dan disimpan di tabel_barang. Proses yang kedua adalah proses *input* data user dimana entitas admin menginputkan data user kedalam sistem lalu diproses dan disimpan di tabel_user. Proses yang ketiga adalah proses *input* data pelanggan dimana entitas admin menginputkan data pelanggan kedalam sistem lalu diproses oleh admin dan disimpan di tabel_pelanggan. proses keempat adalah proses transaksi dimana didalam proses ini sistem membaca kembali tabel_barang dan tabel_pelanggan yang kemudian disimpan dalam tabel_penjualan. Selanjutnya tabel_penjualan dibaca kembali untuk mencetak laporan nota penjualan sebanyak dua rangkap, dimana nota penjualan yang pertama diberikan atau diserahkan kepada pelanggan sebagai bukti pembayaran dan nota penjualan yang kedua disimpan oleh admin untuk dijadikan arsip oleh admin. Proses kelima adalah proses pembuatan laporan yang dimana sistem membaca kembali tabel_barang, tabel_supplier, table pembelian dan tabel penjualan sehingga menghasilkan sebuah laporan yaitu laporan daftar barang, laporan daftar supplier, laporan penjualan perperiode, laporan grafik penjualan, laporan pembelian perperiode, dan laporan grafik pembelian.

4. DFD (Data Flow Diagram) Level 1

Berikut merupakan gambar Data Flow Diagram level 1 pada sistem penjualan dan pembelian pada gambar 5 :

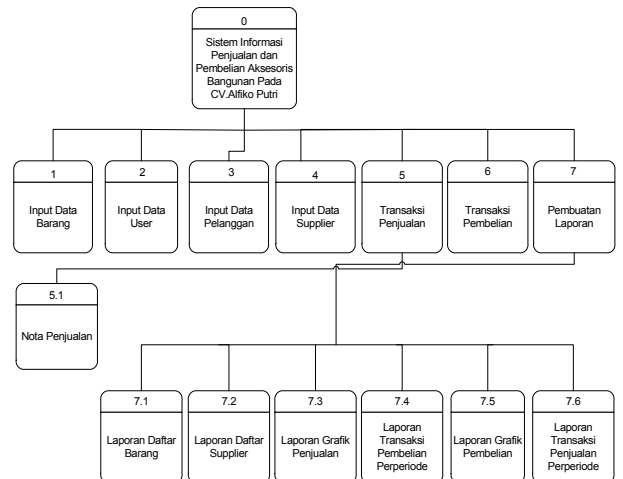


Gambar 5. DFD Level 1

Dapat dilihat pada Gambar 5 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 pada proses pembuatan laporan terdapat 4 proses. Proses pertama adalah proses laporan daftar barang dimana *datastore* tabel_barang dibaca dan diproses sehingga menghasilkan *output* laporan daftar barang. Proses kedua adalah proses laporan daftar supplier dimana *datastore* tabel_supplier dibaca dan diproses sehingga menghasilkan *output* laporan daftar supplier. Proses ketiga adalah proses laporan transaksi penjualan dimana *datastore* tabel_penjualan, *datastore* tabel_barang, *datastore* tabel_pelanggan dibaca dan diproses sehingga menghasilkan *output* laporan daftar transaksi penjualan. Proses keempat adalah proses laporan transaksi pembelian dimana *datastore* tabel_pembelian, *datastore* tabel_barang, *datastore* tabel_supplier dibaca dan diproses sehingga menghasilkan *output* laporan daftar transaksi pembelian. Proses kelima adalah proses laporan transaksi penjualan dimana *datastore* tabel_penjualan dibaca dan diproses sehingga menghasilkan *output* laporan grafik penjualan, laporan transaksi penjualan perhari, laporan transaksi penjualan perbulan, laporan transaksi penjualan perperiode. Proses keenam adalah proses laporan transaksi pembelian dimana *datastore* tabel_penjualan dibaca dan diproses sehingga menghasilkan *output* laporan grafik pembelian, laporan transaksi pembelian perbulan, laporan transaksi pembelian perperiode diberikan kepada entitas admin.

5. HIPO (Hierarchy Input Process Output)

Berikut merupakan gambar HIPO pada sistem penjualan dan pembelian pada gambar 6 :



Gambar 6. HIPO

Dapat dilihat pada Gambar 6 Hierarchy Input Process Output Aplikasi CV. Alfiko Putri menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. aplikasi terdiri dari 7 proses yaitu *input* data barang, *input* data user, *input* data pelanggan, *input* data supplier, proses transaksi penjualan, proses transaksi pembelian dan pembuatan laporan. Pada proses pembuatan laporan terdapat 10 proses laporan yaitu laporan daftar barang, laporan daftar supplier, laporan grafik penjualan, laporan transaksi penjualan perhari, laporan transaksi penjualan perbulan, laporan transaksi penjualan perperiode, laporan grafik pembelian, laporan transaksi pembelian perhari, laporan transaksi pembelian perbulan, laporan transaksi

pembelian perperiode dan nota penjualan yang didapat dari proses transaksi penjualan.

5. Implementasi

Hasil implementasi berdasarkan analisis dan perancangan adalah sebagai berikut :

1. Tampilan Menu Login



Gambar 7. Tampilan Form Login

Pada gambar 7 merupakan tampilan login sistem informasi penjualan dan pembelian aksesoris bangunan pada CV. Alfiko Putri samarinda. Yang terdiri dari username dan password. Dimana pengguna memasukkan username dan password pada field-field tersebut kemudian tekan tombol masuk setelah berhasil maka akan masuk kedalam menu utama.

2. Tampilan Menu Utama



Gambar 8. Tampilan Form Menu Utama

Seperti yang terlihat pada gambar 8. Tampilan Menu Utama Sistem Informasi penjualan dan pembelian barang pada CV. Alfiko Putri terdapat 6 menu yang mempunyai fungsi masing – masing sebagai sarana dalam pengolahan data barang, data user, data pelanggan, data supplier, proses transaksi penjualan, proses transaksi pembelian dan cetak laporan. Menu pertama Logout dimana terdapat menu Logout jadi pengguna bisa logout dari aplikasi ini. Menu Kedua adalah Data Master dimana terdapat input data user, input data barang, input data supplier dan input data pelanggan. Kemudian menu yang ketiga adalah proses transaksi dimana menampilkan transaksi penjualan dan transaksi pembelian. Menu Keempat adalah pencarian data dimana terdapat pencarian data barang, pencarian data supplier dan data pelanggan. Menu yang kelima adalah menu Laporan, digunakan untuk mempermudah dalam mencetak laporan.

Yang terakhir adalah menu keluar yang berfungsi untuk keluar dari aplikasi.

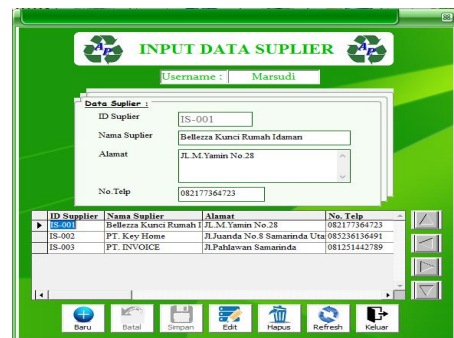
3. Tampilan Input Data Barang



Gambar 9. Form Input Data Barang

Seperti yang terlihat pada gambar 4.14 Tampilan Form Input Data Barang yang digunakan untuk menginputkan data barang yang ada di gudang, jika ada penambahan data barang, mengubah atau mengedit data barang, menghapus data barang, dan penyimpanan data barang maka data barang akan tersimpan pada tabel barang.

4. Tampilan Data Suplier



Gambar 10. Tampilan Form Input Data Suplier

Seperti yang terlihat pada gambar 10 Tampilan Form Input Data Suplier digunakan untuk menginputkan data supplier, jika ada penambahan data supplier klik tombol baru, mengubah atau mengedit data supplier klik tombol edit, menghapus data supplier klik tombol hapus, dan penyimpanan data supplier klik tombol simpan, maka data supplier tersebut akan tersimpan pada tabel supplier.

5. Tampilan Data Pelanggan



Gambar 11. Tampilan Input data Pelanggan

Seperti yang terlihat pada gambar 11 Tampilan *Form Input Data Pelanggan* digunakan untuk menginputkan data pelanggan, jika ada penambahan data pelanggan klik tombol baru, , mengubah atau mengedit data pelanggan klik tombol *edit*, menghapus data pelanggan klik tombol hapus, dan penyimpanan data pelanggan klik tombol simpan, maka data pelanggan tersebut akan tersimpan pada tabel pelanggan.

6. Proses Transaksi Penjualan

Gambar 12. Tampilan Form Proses Penjualan

Seperti yang terlihat pada gambar 12 *Form Penjualan* transaksi digunakan untuk memproses transaksi penjualan. No Transaksi muncul secara otomatis, selanjutnya untuk kode pelanggan dicari pada *Combo* Kode Pelanggan yang nantinya jika di klik kode pelanggan yang telah di inputkan di *Master Pelanggan* akan muncul Data Pelanggannya, yang melakukan proses transaksi. Selanjutnya Untuk Kode Barang Admin mencari kode barang yang ingin dibeli oleh pelanggan yang dimana barang yang ingin dibeli oleh pelanggan telah tersedia kode barangnya, lalu admin memilih data barang yang dibeli oleh pelanggan berdasarkan kode barang. untuk kolom jumlah pesanan di inputkan oleh admin atau kasir sesuai jumlah pesanan, setelah memasukkan jumlah barang yang ingin dibeli lalu klik enter maka otomatis total harga barang akan terisi sesuai dengan jumlah barang yang ingin dibeli oleh pelanggan. Jika ada pelanggan yang tidak jadi membeli barang dan data barang tersebut sudah terlanjur *diinputkan* maka klik tombol (-) untuk menghapus transaksi barang tersebut. Untuk melakukan transaksi barang lagi atau menambah barang lagi yang ingin dibeli maka klik tombol (+) untuk menambah barang lagi yang nantinya data barang itu dipindahkan ke *datagrid* setelah itu masukkan data barang lagi berdasarkan kode barang yang dipilih lalu klik tombol (=) untuk menjumlahkan total harga barang keseluruhan. Jika telah selesai lalu masukkan harga bayar yang ingin dibayar oleh pelanggan maka otomatis uang kembalian akan terisi setelah selesai semua maka klik tombol simpan untuk menyimpan transaksi penjualan tersebut. Selanjutnya klik tombol cetak nota

untuk mencetak nota penjualan untuk pelanggan yang direlaskan pada *crystal report* untuk proses cetak nota penjualan.

7. Proses Transaksi Pembelian

Gambar 13. Tampilan Form Proses Pembelian

Seperti yang terlihat pada gambar 13 *Form Pembelian* transaksi digunakan untuk memproses transaksi pembelian. No. Faktur muncul secara otomatis, selanjutnya untuk kode suplier dicari pada *Combo ID* Suplier yang nantinya jika di klik ID Suplier yang telah di inputkan di *Master Suplier* akan muncul Data Supliernya. Selanjutnya Untuk Kode Barang Admin mencari kode barang yang ingin stok barangnya ditambah yang dimana barang yang ingin dibeli oleh pimpinan telah tersedia kode barangnya, lalu admin memilih data barang yang dibeli oleh pimpinan berdasarkan kode barang. untuk kolom jumlah pesanan di inputkan oleh admin sesuai dengan jumlah barang yang ingin ditambah, setelah memasukkan jumlah barang yang ingin dibeli lalu klik enter maka otomatis total harga barang akan terisi sesuai dengan jumlah barang yang ingin dibeli oleh pimpinan. Untuk menambah barang yang ingin dibeli maka klik tombol simpan untuk menambah barang lagi yang nantinya data barang itu dipindahkan ke *datagrid* setelah itu masukkan data barang lagi berdasarkan kode barang yang dipilih lalu klik tombol (=) untuk menjumlahkan total harga barang keseluruhan.

8. Tampilan Cetak Transaksi Penjualan

Gambar 14. Form Cetak Transaksi Penjualan

Seperti yang terlihat pada gambar 14 Tampilan *Form Cetak Laporan Transaksi Penjualan* Barang memiliki dua pilihan. Pilihan pertama adalah cetak laporan transaksi

penjualan berdasarkan periode yang artinya laporan transaksi penjualan dicetak dengan seleksi dari awal tanggal sampai akhir tanggal yang dipilih. dan pilihan kedua adalah cetak transaksi penjualan grafik yang artinya laporan transaksi penjualan dicetak dalam bentuk grafik perbulan.

9. Tampilan Cetak Transaksi Pembelian



Gambar 15. Form Cetak Transaksi Pembelian

Seperti yang terlihat pada gambar 15 Tampilan *Form* Cetak Laporan Transaksi Pembelian Barang memiliki dua pilihan. Pilihan pertama adalah cetak laporan transaksi pembelian berdasarkan periode yang artinya laporan transaksi pembelian dicetak dengan seleksi dari awal tanggal sampai akhir tanggal yang dipilih. dan pilihan kedua adalah cetak transaksi pembelian grafik yang artinya laporan transaksi pembelian dicetak dalam bentuk grafik perbulan.

6. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai Pembangunan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Aksesoris Bangunan Berbasis Local Area Network Pada CV. Alfiko, adalah sebagai berikut :

1. Dengan sistem penjualan yang diusulkan ini, dapat membantu beberapa masalah yang dihadapi seperti coretan – coretan pembukuan data pelanggan dan transaksi penjualan sementara yang kurang efektif, dapat mengetahui stok barang yang tersedia digudang, memberikan bentuk-bentuk laporan yang diberikan kepada pimpinan, dan perhitungan yang tidak lagi menggunakan kalkulator tapi dihitung dengan aplikasi yang dibuat.
2. Dengan sistem penjualan ini CV. Alfiko Putri dapat mempersempit kehilangan data seperti data pelanggan, data transaksi penjualan dan laporan, karena data tersebut tersimpan didalam *database*, tidak lagi ditulis dalam buku yang sewaktu-waktu dapat rusak.
3. Dengan sistem penjualan ini CV. Alfiko Putri dapat mencetak berbagai bentuk-bentuk laporan seperti Laporan Daftar Barang, laporan daftar pelanggan, berbagai laporan daftar transaksi penjualan baik dalam perhari, perperiode, per-bulan dan secara keseluruhan.
4. Setelah melakukan pengujian back box dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : proses transaksi pembelian dan penjualan dapat dijalankan dengan baik.

7. SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan sistem informasi penjualan dan pembelian adalah

sebagai berikut :

1. Sangat memungkinkan sistem yang diusulkan ini, untuk dikembangkan lebih lanjut yang sesuai dengan sumber daya manusia dan teknologi yang ada, misalnya sistem penjualan dan pembelian berbasis website sehingga pembeli akan mendapat informasi yang lebih lengkap dan mudah.
2. CV.Alfiko hendaknya terus mengembangkan software penjualan dan pembelian yang telah dibangun agar terus up to date sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan sehingga sistem tersebut menjadi lebih kompleks dan lebih sempurna. Misalnya dengan menambahkan teknologi barcode.
3. Menempatkan pengguna atau user yang telah memahami prosedur pemakaian program sistem pembelian dan penjualan ini, sehingga tidak terjadi kesalahan yang dapat menghambat kelancaran dari operasional pada bagian pembelian dan bagian penjualan di CV.Alfiko Putri.
4. Perlu adanya sistem backup database di dalam sistem penjualan dan pembelian saat ini agar data tersebut aman dari kesalahan yang kita lakukan sendiri yang tidak kita sengaja, terkena virus, file rusak dan lain sebagainya.
5. Perlu adanya sistem retur penjualan di dalam sistem penjualan dan pembelian saat ini agar bilamana ada barang yang reject/tidak sesuai sewaktu dibeli oleh pelanggan, bisa dikembalikan dan diganti dengan barang yang baru oleh pihak CV.Alfiko Putri Dengan maksud memberi jaminan kepuasan di pihak pelanggan yang membeli.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Amansyah, Zulkifli. 2008. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Andrew Tanenbaun. 2010, *Computer Network*, Prehalindo, Jakarta.
- Connolly, T., Begg, C. 2010. *Database Systems: a practical approach to design, implementation and management. 5th Edition. America: Pearson Education.*
- Kistanto Andi. 2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta : Gavamedia.
- Madcoms, 2007, *Microsoft Access 2007* untuk pemula, Penerbit andi. Yogyakarta
- Madcoms, 2010, *Seri Panduan Pemograman Database Visual basic 6.0* dengan *Crystal Report*, Penerbit Andi. Yogyakarta
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Graha Ilmu
- Shalahuddin, Rosa. 2015, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung : Penerbit Informatika
- Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke-2. Edisi 5. Jakarta Salemba Empat.

Sutedjo, Budi, 2009, Perencanaan dan pembangunan sistem informasi. Database Penerbit Andi. Yogyakarta.

Wahidin, 2007, Jaringan Komputer untuk orang awan, Palembang : Maxikom.